

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan sangat diperhatikan perusahaan sebab ketika kondisi keuangan memburuk pimpinan atau manajemen dapat segera meminimalisir keadaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan penyusunan rencana keuangan dan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan agar kondisi keuangan menjadi baik. Laporan keuangan merupakan kartu angka untuk mencatat dan dijadikan suatu alat penilai kinerja untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaannya.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Dalam penilaian efektivitas kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Metode yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas, namun kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengukur dari sisi nilai perusahaan dan tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dalam biaya modal. Maka dari itu untuk mengatasinya perlu dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah yaitu *Economic Value Added* (EVA). Penerapan konsep *Economic Value Added* dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih

memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan *Economic Value Added* dibandingkan perhitungan yang lain. Dengan kata lain pengukuran nilai tambah ekonomis keuangan diatas pihak manajemen merasa belum cukup untuk mengetahui apakah telah terjadi nilai tambah secara ekonomis dalam perusahaan maupun belum adanya keyakinan bagi penyandang dana terhadap modal yang ditanamkan dimasa yang akan datang dapat memberikan tingkat hasil yang diharapkan. Sehingga untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan maka perlu dikembangkan suatu alat analisis yang berkenaan dengan modal yaitu menggunakan pendekatan analisis *Economic Value Added* (EVA).

Konsep EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stewart (1980), salah seorang managing partner dari sebuah perusahaan konsultan manajemen terkemuka yaitu Stern Stewart & Company yang berkantor pusat di New York.

EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya. Metode nilai tambah ini dapat dijadikan acuan yang lebih baik bagi pemilik modal untuk mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan atau kerugian terhadap modal yang diinvestasikan.

EVA menjadi tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal. EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau *Value Added* dari modal yang telah ditanam oleh pemegang saham dalam operasi perusahaan. Dengan demikian

EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dengan biaya modal (*Cost of Capital*), konsep *Economic Value Added* (EVA) mampu menutupi kelemahan dari analisis rasio keuangan sehingga kedua alat pengukur kinerja keuangan dapat membantu pihak- pihak yang bersangkutan.

EVA yang positif menunjukkan kemampuan manajemen dalam menciptakan peningkatan nilai kekayaan perusahaan /pemilik modal dan menjadi tolak ukur investor atau calon investor dalam mengambil keputusan beinvestasi. EVA negatif menyiratkan adanya penurunan nilai kekayaan dan diikuti dengan adanya keinginan investor untuk menjual saham atas perusahaan tersebut. Perusahaan dinilai mempunyai kinerja yang semakin bagus bila mampu menghasilkan nilai EVA yang positif.

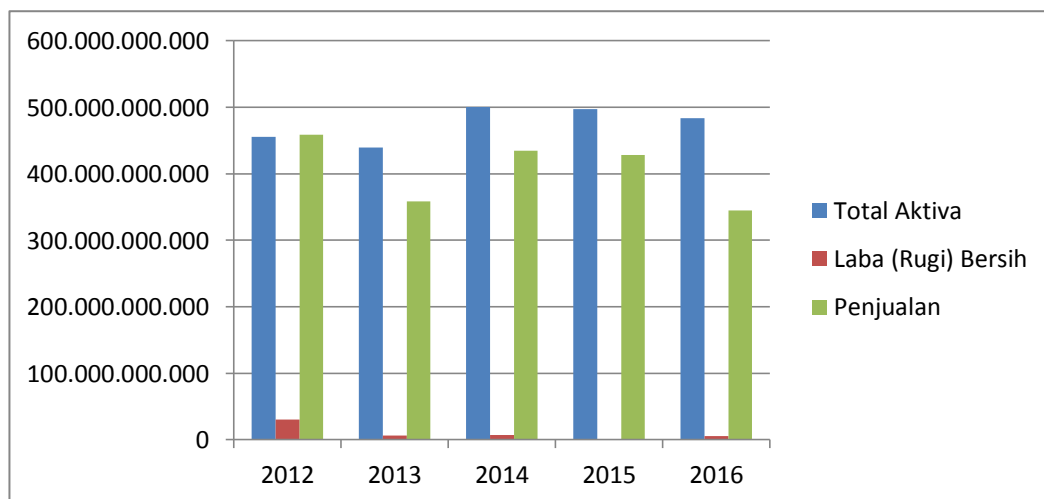
PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional ternama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 14 Maret 1978 berdasarkan akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 pada tanggal 22 Desember 1978 dan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kaveling 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor km 26.4, Ciracas, Jakarta Timur. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT Mustika Ratu selama lima tahun:

**Tabel 1.1 Total Aktiva, Laba Bersih, dan Penjualan PT. Mustika Ratu Tbk.
Tahun 2012-2016**

Tahun	Total Aktiva	Laba (Rugi) Bersih	Penjualan
2012	455.472.778.210	30.751.407.882	458.197.338.824
2013	439.583.727.202	(6.700.373.076)	358.127.545.503
2014	500.138.658.228	7.054.710.411	434.747.101.600
2015	497.090.038.108	1.045.990.311	428.092.732.505
2016	483.037.173.864	(5.549.465.678)	344.361.345.265

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2017

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa total aktiva, laba bersih dan penjualan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini tergambar dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1 Fluktuasi Total Aktiva, Laba Bersih, dan Penjualan PT.

Mustika Ratu Tbk Tahun 2012-2016

Fluktuasi yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya menunjukkan kurang baiknya kondisi keuangan yang tidak stabil. Maka perusahaan perlu menggunakan metode yang tepat untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mempunyai nilai tambah ekonomis atau tidak serta dapat meyakinkan dan memberikan kepercayaan kepada kreditur dan pemegang saham agar menanamkan modalnya pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis bermaksud mengetahui dan memahami lebih lanjut mengenai penilaian kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada PT. Mustika Ratu Tbk.**”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

PT. Mustika Ratu mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangannya dilihat dari jumlah aktiva, perolehan laba, dan penjualan dari tahun ke tahunnya. Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Maka perusahaan perlu menggunakan metode yang tepat untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mempunyai nilai tambah ekonomis atau tidak serta dapat meyakinkan dan memberikan kepercayaan kepada kreditur dan pemegang saham agar menanamkan modalnya pada perusahaan. Serta belum adanya penelitian dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan. Maka

dalam mengukur penilaian kinerja keuangan digunakan Metode *Economic Value Added* (EVA).

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah Penilaian Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* pada tahun 2012 – 2016.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan sehingga permasalahan yang dijabarkan diatas dapat digambarkan dengan jelas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2012 – 2016.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap dapat memberikan suatu kontribusi dalam segi pemikiran mengenai kinerja keuangan menggunakan analisis *Economic Value Added* (EVA) untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang dan sekaligus merupakan sedikit sumbangan pemikiran peneliti kepada *decision maker* perusahaan. Dan peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini kelak dapat

dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk hal yang sama dengan lebih mendalam lagi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman, serta menghasilkan sumbangan pemikiran, diantaranya sebagai berikut :

1.3.2.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu-ilmu yang telah didapatkan pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan memecahkan masalah dan sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan berguna dalam hal manajemen. Dan semoga penelitian ini juga bisa menjadi sumber informasi yang positif untuk perusahaan di masa yang akan datang supaya dapat menjadi lebih baik.

1.3.2.2.3 Bagi Pihak Lain

Khususnya bagi para peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan referensi tambahan dalam membahas masalah yang sama. Selain itu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan bagi pembacanya mengenai analisis laporan keuangan.

1.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Mustika Ratu Tbk. yang kantornya bertempat di Jalan Gatot Subroto Kaveling 74-75, Jakarta Selatan. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. 2017. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Tersedia di www.idx.co.id (Oktober 2017).

1.4.1 Lamanya Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih enam bulan, terhitung tanggal 25 Oktober 2017 sampai 21 April 2018. Dimana selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pengujian.